

# **PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI PAKAIAN BATIK PADA PT. WIEDA SEJAHTERA**

**Irniawati, Supiningtyas. P, SE., MM**

Penulisan Ilmiah, Fakultas Ekonomi, 2007

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : penentuan harga

Abstraksi :

Perusahaan pabrikan merupakan suatu usaha yang proses produksinya dilakukan secara terus menerus untuk mengisi adanya persediaan. Didalam penulisan ilmiah ini, penulis mengambil tema penulisan tentang Penentuan Harga Pokok Produksi untuk membuat pakaian batik. Dimana tujuan dari penulisan ilmiah ini adalah untuk mengetahui penentuan harga pokok produksi pakaian batik yang diterapkan pada PT. Wieda Sejahtera dan juga untuk mengetahui pengaruh perhitungan harga pokok produksi yang diterapkan perusahaan dengan metode rata rata tertimbang dan metode FIFO terhadap laba yang diperoleh. Untuk mengetahui besarnya harga pokok produksi tersebut, penulis melakukan pengumpulan data dengan cara melakukan penelitian lapangan yaitu dengan cara melakukan wawancara langsung kepada pimpinan perusahaan dan dengan cara melakukan observasi ke tempat penelitian. Kemudian penulis juga melakukan studi kepustakaan, dimana penulis mengambil data dengan cara membaca buku buku yang berhubungan dengan penulisan ilmiah ini. Setelah mendapatkan data data yang berkaitan dengan produksi tersebut, maka penulis dapat mengetahui bagaimanakah penentuan harga pokok produksi yang diterapkan pada PT. Wieda Sejahtera serta pengaruh perhitungan menurut perusahaan dengan metode rata rata tertimbang dan dengan metode FIFO terhadap laba. Dimana didalam penulisan ini, penulis dapat menyimpulkan bahwa penentuan harga pokok produksi menurut perusahaan lebih rendah jika dibandingkan dengan metode FIFO. Dimana perbedaan jumlah harga pokok produksi menurut perusahaan dan menurut metode FIFO terletak pada persediaan awal yang diperhitungkan dalam menentukan harga pokok produksi tersebut. Perbedaan jumlah harga pokok produksi menurut perusahaan, menurut metode rata rata tertimbang dan menurut FIFO akan berpengaruh terhadap penentuan harga jual dan laba yang akan diperoleh, karena didalam penentuan harga jual didapat dari harga pokok produksi ditambah laba yang diharapkan sedangkan laba merupakan selisih penjualan dengan HPP dan biaya biaya

usaha lainnya. Laba yang diperoleh menurut metode perusahaan lebih tinggi dari metode rata rata tertimbang tetapi jumlah laba tersebut masih lebih rendah dari metode FIFO.